

---

## UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI

**Badriah Rahmawati**

Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

[badriah19@gmail.com](mailto:badriah19@gmail.com)

**Eka Mei Ratnasari**

Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

[ekameiratnasari@metrouniv.ac.id](mailto:ekameiratnasari@metrouniv.ac.id)

**Suryadi**

Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

[suryadi@metrouniv.ac.id](mailto:suryadi@metrouniv.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to improve children's creativity and the quality of learning through coloring activities in TK Pertiwi 1 Lampung. This research is motivated by the obstacles faced in developing children's ideas and imaginations. This type of research is Classroom Action Research. This research was conducted in 2 cycles consisting of 3 times at the meeting of each cycle. The subjects in this study were class B with 15 children consisting of 9 girls and 6 boys. Data collection through observation sheets. The results showed that student learning outcomes increased, namely in the first cycle there were 4 children who developed very well (BSB), developed according to expectations (BSH), there were 2 children, began to develop (MB) there were 2 children, not yet developed (BB ) there are 7 children. Whereas in cycle 2 there were 13 children who developed very well (BSB), developed according to expectations (BSH) 1 child, started to develop (MB) 1 child, and had not developed (BB) did not exist. These results illustrate that through coloring activities can increase children's creativity.

**Keywords:** Early Childhood, Creativity, Coloring

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak serta kualitas pembelajaran melalui kegiatan mewarnai di TK Pertiwi 1 Lampung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ide dan imajinasi anak. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 3 kali pada pertemuan setiap siklusnya. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas B sebanyak 15 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Pengumpulan data melalui lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus pertama terdapat anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 2 anak, belum berkembang (BB) ada 7 anak. Sedangkan pada siklus 2 terdapat anak yang berkembang sangat baik (BSB) 13 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak, mulai berkembang (MB) 1 anak, dan belum berkembang (BB) tidak ada. Hasil ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Kreativitas, Mewarna

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak. Pada masa ini potensi kreativitas anak sedang dalam puncak perkembangan untuk diasah dan dikembangkan. Kegiatan mewarnai ini dapat menumbuhkan kreativitas anak yang di tuangkan melalui warna-warna yang digunakan dalam mewarnai gambar.

Hasil observasi yang dilaksanakan di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai gambar masih rendah. Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan mewarnai gambar, anak merasa kesulitan untuk memilih dan mengaplikasikan warna, mereka hanya menggunakan warna yang sering mereka tahu, seperti merah, kuning dan hijau. Selain itu, anak juga sulit untuk mengembangkan

ide dan imajinasi yang mereka miliki. Anak masih mengikuti instruksi dari guru dan melihat hasil kerja dari temannya. Suyatmi (2014) menjelaskan bahwa anak melihat atau mengamati gambar yang sudah ada kemudian menirukan dan akhirnya dapat menghasilkan pemikiran anak itu sendiri.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai menjadi bagian dari keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak sejak dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung (Utama: 2018). Penting bagi pendidik untuk mengembangkan segala aspek yang anak miliki termasuk pada bagian kreatifitas anak. Penelitian ini akan membahas tentang peningkatan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai.

## KAJIAN TEORITIK

### 1. Kreatifitas

Kreatifitas mencakup segenap potensi kemanusiaan, secara filosofis dapat disejajarkan dengan proses mencari identitas diri. Jadi, segala ekspresi manusia untuk menemukan kesejatiannya dengan menjadi dirinya sendiri, bukan menjadi orang lain. Oleh karena itu, proses kreatif masing-masing anak akan berbeda-beda.

Kreatifitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, efisien, dan efektif (Susanto: 2017). Menurut Supriadi dalam Yeni dkk (2010) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada.

Pendapat lain mengenai pengertian kreativitas menurut Munandar dalam Syafaruddin dan Herdianto (2011) menyatakan kreativitas berarti kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data atau informasi yang menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap satu masalah, dimana pendekatannya adalah pada kuantitas dan keragaman jawaban. Hamdani dan Asep Saiful (2002) menjelaskan bahwa kreativitas adalah proses bekerja keras terus menerus sedikit demi sedikit untuk membuat perubahan, perbaikan terhadap pekerjaan yang di lakukan.

Kreatifitas anak usia dini

disampaikan oleh Sujiono (2017) menyatakan bahwa kreativitas yang ditunjukkan anak usia dini merupakan bentuk kreativitas yang original yang muncul seolah tanpa terkendali. Usia tersebut juga merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Karakteristik ini ditandai dengan kemampuan belajar anak yang luar biasa, yakni keinginan anak untuk belajar aktif dan eksploratif. Ada lima macam pendekatan dalam menilai kreativitas yaitu, analisis objektif terhadap produk kreatif, pertimbangan subjektif, inventori biografis, dan tes kreativitas (Susanto: 2017).

### 2. Kegiatan Mewarnai

Kegiatan mewarnai adalah suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan bakat seni dari dalam diri anak. Selain mengenali warna, anak juga dapat mengenal objek yang di warnai dalam mewarnai anak bebas untuk mengapresiasi segala imajinasi dan kemampuan pikir yang dimiliki. Utama (2018) menjelaskan bahwa kegiatan mewarnai merupakan kegiatan membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar. Mewarnai menjadi bagian dari keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejak usia dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung.

Pamadhi (2010) mengungkapkan bahwa kegiatan mewarnai mengajak anak bagaimana dalam mengarahkan kebiasaan mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan

menuangkan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan.

Kegiatan mewarnai gambar dimaksudkan untuk melatih kemampuan motorik halus anak, khususnya untuk melatih jari-jari tangan anak melalui kegiatan mewarnai gambar dengan media kertas gambar, krayon, pensil, pensil warna, arang lunak, kapur warna atau spidol. Mewarnai gambar juga merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, lewat menggambar anak bisa menuangkan berbagai imajinasi yang ada di kepala. Gambar yang di hasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak (Utama: 2018).

Hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mewarnai dikemukakan oleh Kristanto(2014) meliputi prinsip, teknik, dan pengetahuan umum tentang pewarnanaan yaitu,

#### A. Prinsip dasar pewarnaan

- 1) Rata, yang di maksud adalah bidang didalam kontur diwarnai merata sesuai imajinasi.
- 2) Bersih, yang di maksud adalah warna yang tidak kelar dari kontur. Kontur yaitu pembatas atau membentuk bidang objek.

#### B. Pewarnaan non gradasi

Pewarnaan non gradasi adalah pewarnaan yang menggunakan satu macam warna atau monokrom.

#### C. Pewarnaan gradasi

Gradasi adalah pewarnaan yang menyebabkan terjadinya

bidang penyatuan warna dianantara pertama dan kedua. Kombinasi warna dalam pewarnaan gradasi secara garis besar mempunyai prinsip yang sama baik menggunakan pensil warna, krayon, maupun cat minyak.

D. Teknik mewarnai gambar dengan menggunakan pastel atau krayon ada tiga cara yaitu:

- a. Teknik *spin* ( berputar),
- b. Teknik arsir *linier* ( garis)
- c. Teknik *dot*(titik).

E. Teknik finishing mewarnai menggunakan pastel ada tiga cara yaitu:

- a. Teknik *scratch*(gores),
- b. Teknik dusel,
- c. Teknik *printing* (cetak)
- d. Teknik *coating* (pemantelan/ pelapisan).

Kegiatan mewarnai tidak sekedar mencoretkan alat warna dari sebuah gambar, melainkan memerlukan teknik – teknik mewarnai agar gambar lebih menarik. Sulistyono (2017) menjelaskan bahwa beberapa macam teknik umum dalam proses mewarnai,

- a. Teknik Blocking
- b. Teknik Gradasi
- c. Teknik Kerik
- d. Grafito

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dilakukan di TK PERTIWI 1 Raja Basa Lama Labuhan Ratu, Lampung Timur. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama yang berjumlah 15 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan mewarnai dengan menggunakan seperti: krayon, dan buku bergambar di kelompok B TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, dilaksanakan selama 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Fungsi data dalam penelitian tindakan adalah sebagai landasan refleksi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal yang dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kreativitas anak yaitu, kelancaran (*fluency*) dan keaslian (*originalty*) pada saat kegiatan mewarnai berlangsung. Segala aktivitas mewarnai dicatat dalam lembar observasi yang terencana secara terbuka dan fleksibel. Kreativitas yang berkaitan dengan keluwesan dan kerincian dilakukan dengan wawancara antara guru dengan anak tentang hasil dan aktivitas anak selama melakukan kegiatan mewarnai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Kondisi Awal sebelum melakukan tindakan mengungkapkan bahwa kreativitas anak dalam mewarnai masih rendah. Rendahnya kreativitas anak dikarenakan kurangnya motivasi serta arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya didominasi mengingat dan menghitung.

Pelaksanaan siklus I, Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 4 anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 13 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II, refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti.

Adapun masih ditemukan satu

atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kreativitas anak dalam mewarnai anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 13 anak dari 15 anak yang masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan mewarnai yang dilakukan di TK Pertiwi 1 Raja Basa lama berjalan dengan baik seperti anak mulai tertarik untuk mewarnai, anak mulai menemukan hal baru, anak sudah bisa untuk dapat memilih warna serta dapat menyelesaikan tugas mewarnai secara mandiri. Peningkatan kreativitas anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hasil kegiatan mewarnai yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama sudah berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan mewarnai.

## DAFTAR PUSTAKA

Bagus, E.S. (2017). *Panduan Lengkap Menggambar Dan Mewarnai Dengan Krayon*, Jakarta: Cikal Aksara.

Hamdani, A.S. (2002). *Pengembangan Kreativitas*, Jakarta: Pustaka As-Syifa.

Kristanto, M. (2014). *Pendidikan Seni Rupa Anak*, Semarang : Universitas PGRI Malang.

Mahmudah, Nurul. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Menggambar Dan Mewarnai Ragam Hias Dengan Teknik Gradasi Pada Siswa Kelas V Sd Kajar 01 Pati*, Semarang Universitas Negeri Semarang.

Pamadhi, Hajar. (2010). *Seni Ketrampilan Anak*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Rohani. (2017). "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas", Raudhah, Vol.05. No.02.

Susanto,Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usias Dini (Konsep Dan Teori)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suyatmi (2014). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA NGABEAN 2", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Syafaruddin & Herdianto. (2011).  
*Pendidikan Pra Sekolah*. Medan:  
Perdana Publishing.

Utama, Dwjaya, *Jurnal Pendidikan  
Dwijaya Utama: Edisi Agustus 2018  
Jurnal Pendidikan*, Semarang: Sang  
Surya Media.

Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati.  
(2010). *Strategi Pengembangan  
Kreativitas Pada Anak*, Jakarta:  
Kencana